

ABSTRAK

Perdagangan bebas merupakan suatu masa dimana para Negara mensepakati untuk mengurangi segala bentuk hambatan dalam perdagangan, dan ACFTA (ASEAN-CHINA Free Trade Area) merupakan salah satu organisasi yang mensepakati untuk menerapkan perdagangan bebas. Indonesia yang tergolong dalam Negara anggota ASEAN juga turut dalam perdagangan bebas ini sehingga mengharuskan bagi Indonesia dan aktor-aktor yang ada di Indonesia agar meningkatkan daya saing mereka sehingga baik para aktor-aktor yang ada mampu bersaing dalam perdagangan bebas ini dan tidak tergusur dari dimensi perdagangan internasional. PT.Pismatex Textile Industri merupakan salah satu aktor non-pemerintah yang juga ikut bersaing dengan adanya perdagangan bebas, hal ini enjadikan Pifatex untuk menggunakan cara yang tepat dalam menghadapi persaingan sehingga Pifatex ampu bertahan bahkan menguasai pasar ACFTA ini. Rumusan masalah dalam penelitian inni adalah strategi apa yang digunakan Pismatex dalam menghadapi ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA)?.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menghadapi persainngan perdagangan bebas Pismatex berupaya menjaga dan meningkatkan aliansi yang sudah dilakukan Pismatex dengan aktor aliansinya, dengan menerapkan beberapa langkah dalam menjaga suatu alainsi yang baik maka dibuktikan bahwa Pismatex telah menjalin hubungan aliansinya dengan 15 aktor disetiap Negara yang berbeda dan mampu menjalin hubungan tersebut selama 10-15 tahun. Mengikuti program-program pemerintah, meskipun tidak ada kerjasama secara langsung tapi dengan adanya fasilitas dari pemerintah dirasa dapat memberikan keuntungan bagi Pismatex untuk memperluas pasar maupun memperkenalkan mereka dalam perdagangan internasional. Adanya standar bahan baku produk, lembaga pengawas kualitas produk (Quality Insurance) dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pismatex merupakan Prinsip yang dipegang teguh Pismatex dari awal berdiri hingga saat ini dan kedepannya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk mereka, hal ini merupakan nilai tambah bagi Pismatex dalam bersaing dengan aktor lain serta mempertegas untuk tetap mengguankan brand "GAJAH DUDUK" sebagai langkah untuk mempengaruhi konsumen. Dengan langkah tersebut Pismatex dapat bersaing dalam kancah perdagangan bebas, hal ini dibuktikan bahwa Pismatex yang pada awalnya hanya mampu mengekspor produk mereka sebesar 5000-an kodi ke 2 negara sedangkan saat ini mampu mengekspor sebesar 89.000 kodi yang disebarkan ke 15 negara.